

PMI Indonesia Chapter in ICMIT 2012



PMI Indonesia Chapter has participated in 6th IEEE International Conference on Management of Innovation and Technology (ICMIT 2012) in Sanur, Bali, Indonesia in June 11-13, 2012. The committee has invited PMI Indonesia Chapter and we are so proud to be in that event. The Chapter President PMI Indonesia Chapter had the opportunity to convey the keynote message in emphasizing the importance

of PM Competence Development in Indonesia. This coordination would not have happened without the support of Dr. Budi Hartono from University of Gajah Mada. Dr. Budi has also spoken in our Symex 2011 in Bali in area of Risk Management. Apart from the conference activity, we have established a small booth in the conference, to introduce project management and PMI in general, as well as PMI Indonesia Chapter in a specific discussion. During the conference, we also have identified key personnel that can be attending or speaking in our next Symex 2012. The chapter thanks the Conference Committee incl. Dr. Budi Hartono for this great opportunity.



Excellentia

Project Management Newsletter

Dear readers,

The 17th Newsletter Excellentia presents the article about the optimization project performance using precast concrete method towards project time and project cost. Other articles are about PMI Indonesia chapter activities on June such as PMP/CAPM exam preparation, PMI Indonesia Chapter in ICMIT 2012, Wahyu Cromer PMP profile as VP Treasury of PMI Indonesia Chapter, overview Symex 2012. I would like to say thank you for all parties that had supported for publishing this newsletter and for readers, I hope that this newsletter will give you some benefits.

Alin Veronika, PMP
Communication team of PMI Indonesia Chapter

Board of editor : Mohammad Ichsan, PMP, Ika Avianto, PMP, Erlangga Arfan, PMP, Alin Veronika, PMP

Contributors: BOD of PMI Indonesia

Layout Design: Bagas Shinugi

Photographer: M. Hanif Arinto

The newsletter of Excellentia is scheduled to be available every month. The board of editor encourages readers or persons interested in project management area to submit articles any topic relating to the project management. For further inquiry, please submit your email to redaksi@pmi-indonesia.org. All contents of article published in the newsletter are responsible by the author.

PMI Indonesia Chapter

The Project Management Institute of Indonesia was founded in 1996 and is an organization dedicated to enhancing, consolidating and channeling Indonesian project management knowledge and expertise for benefit of all stakeholders. This organization is one of the chapters of Project Management Institute (PMI), a nonprofit, worldwide leading professional organization. Our members and credential holders span numerous industries, businesses and many of the Indonesian leading corporations as well as nonprofit institutions.

Project Management Institute Indonesia Chapter

Talavera Office Park 28th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Indonesia
Telp. +62 21 7599 7905
Fax. +62 21 7599 9888
Website : www.pmi-indonesia.org
Facebook Group: PMI-Indonesia Chapter
Twitter: PMIIndonesia
LinkedIn Group: Project Management Institute - Jakarta, Indonesia Chapter

PMI Indonesia Chapter 2011- 2013

Board of Directors:

•Chapter President: Mohammad Ichsan, PMP, **•General Secretary:** Arisman Indrawan, PMP, **•VP Membership:** Ika Avianto, PMP, **•VP Marketing:** Mohammad Ichsan, PMP (acting), **•VP Program:** Anna Y. Khodijah, PMP, PMI-SP, **•VP Education:** Sigit Wahyudiono, PMP, **•VP Treasury:** Wahyu Cromer, PMP, **•VP Communication:** Erlangga Arfan, PMP

Board Members:

Membership: Feri Heri Susilo, PMP, **Marketing:** Corina Munthe, **Program:** M Hanif Arinto, **Education:** M Athar Januar, PMP, **Communication:** Alin Veronika, PMP, Bayu Waseso, Indra Dwi Sasangko



Optimasi Kinerja Proyek dengan Penggunaan Metode Beton Precast Terhadap Biaya dan Waktu Proyek pada Proyek Gedung Bertingkat

Try Puji Santoso

Fenomena investasi pada kota besar di Indonesia khususnya Jakarta lebih cenderung kearah hunian dalam bentuk high rise building baik itu dalam bentuk apartemen, rusunami maupun rusunawa. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat kota akan hunian yang sangat tinggi tetapi tidak didukung oleh ketersediaan lahan yang cukup. Sehingga para investor memutuskan investasi hunian dalam bentuk gedung bertingkat karena investasi ini lebih menjanjikan dibandingkan dengan investasi lainnya.

Dengan fenomena investasi *high rise building* yang sedang berkembang ini para investor memiliki ekspektasi yang tinggi dalam pengembalian investasi atau laba. Tuntutan investasi ini hanya bisa dijamin dengan mengendalikan kinerja proyek yaitu biaya, mutu dan waktu proyek, hal inilah yang menjadi landasan untuk meningkatkan kinerja proyek semaksimal mungkin.

Perkembangan metode konstruksi dalam pelaksanaan proyek membawa angin segar dalam pengendalian kinerja proyek, metode-metode pelaksanaan proyek semakin berkembang dan inovatif, salah satu metode yang dapat meningkatkan kinerja proyek adalah metode beton *precast* atau *precast*. Keunggulan-keunggulan yang diberikan beton *precast* seperti mempercepat waktu pelaksanaan proyek, menjamin mutu beton

yang dihasilkan dan dapat meminimalisir penggunaan dan tempat penyimpanan material, keunggulan-keunggulan yang diberikan metode ini sangat membantu dalam peningkat kinerja proyek secara mutu, biaya dan waktu.

Apa itu Beton Precast?

Teknologi beton precast adalah teknologi konstruksi struktur beton dengan komponen-komponen penyusun yang dicetak terlebih dahulu pada suatu tempat khusus (*off-site fabrication*), terkadang komponen-komponen tersebut disusun dan disatukan terlebih dahulu (*pre-assembly*), dan selanjutnya dipasang di lokasi (*installation*). Dengan metode yang berbeda dengan pelaksanaan konstruksi konvensional sehingga dalam perencanaan metode beton precast ini akan ditentukan dengan sistem penyambungan (*join*) antar komponen beton precast. Elemen-elemen beton precast dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu balok, pelat, kolom, fasad (penutup dinding), tiang pancang, dll.

Keuntungan yang didapat dalam menggunakan penggunaan metode beton *precast*, yaitu:

1. Waktu pelaksanaan lebih cepat, karena pabrikasi dapat dilakukan terlebih dahulu atau tidak terikat dengan

continue to page 2

PMP/CAPM Exam Prep Session on 27th June 2012

The session was attended by over than 15 persons, started at 08:15 with the explanation on what - how - tips & trick in the PMP Examination. The session was then continued to exam simulation (paper based with 70 questions) and group discussions until 12:00. This session is very useful to know if you are ready in taking the real examination, and you might get a chance to meet other candidates to form working study group. So read your PMBOK and join us for the next PMP/CAPM Exam Prep session.



Segenap BOD PMI Indonesia dan Redaksi Excellentia

mengucapkan:

Selamat Menjalankan
Ibadah Puasa

pekerjaan yang mendahuluinya.

2. Efisiensi pekerjaan bekisting (*formwork*), karena dapat mengurangi jumlah pemakaian perancah serta formwork dapat dipakai berulang kali sampai batas tertentu.
3. Pekerjaannya tidak dipengaruhi oleh cuaca, jika pengerjaannya didalam pabrik.
4. Proses produksinya dapat dibuat bersamaan atau dalam jumlah banyak sekaligus.
5. Terdapat nilai artistik bentuk, karena kemudahan dalam pembuatan bentuknya.
6. Bentuk dan ukurannya yang seragam memudahkan untuk menjamin proses *erection* tepat.
7. Elemen *precast* biasanya kualitasnya lebih tinggi.
8. Terdapat *quality control* terhadap produk
9. Ketahanan terhadap api lebih tinggi dibanding dengan beton konvensional, karena dibuat dengan bahan bermutu tinggi

Disamping keunggulan, terdapat beberapa kekurangannya yaitu:

1. Precast tidak dapat didesain dengan ukuran terlalu besar untuk tiap elemennya, karena akan membutuhkan lahan penyimpanan yang luas.
2. Tidak dapat memenuhi permintaan konstruksi dengan bentuk tak teratur.
3. Dalam pemasangan (*erection*) membutuhkan alat berat berupa Crane, dimana akan menambah elemen biaya konstruksi.
4. Sambungan harus lebih diperhatikan dan dikontrol.
5. Produksinya biasanya harus dalam jumlah banyak.

Penggunaan sistem beton *precast* secara struktur dan fasad pada gedung tinggi atau bertingkat semakin berkembang, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan proyek gedung apartemen The Paramount San Francisco, California USA yang menjadi bangunan tertinggi yang menggunakan sistem beton precast yaitu dengan 39 lantai dan tinggi 128 m didasari dengan desain perencanaan struktur gedung menggunakan zona gempa 4.6. Pelaksanaan gedung tertinggi dengan metode beton precast untuk zona gempa 4 ini dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan proyek gedung bertingkat dengan menggunakan beton precast untuk daerah Indonesia khususnya Jakarta dengan daerah gempa yaitu daerah dengan kategori 3-4.

Secara nasional penggunaan beton *precast* di Indonesia makin banyak digunakan dalam pelaksanaan proyek gedung, hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2007 Tentang Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi. Dimana pada peraturan ini dijelaskan bahwa rusuna bertingkat tinggi adalah bangunan gedung rumah susun dengan jumlah lantai lebih dari 8 lantai dan maksimum 20 lantai dan pada Bab I ketentuan umum, subbab I.4 kriteria perencanaan, nomor 2 kriteria kusus, poin J disebutkan "sistem konstruksi rusunawa bertingkat tinggi harus lebih baik dari segi kualitas, kecepatan dan ekonomis (seperti formwork dan sistem precast) dibandingkan konvensional".

Overview Manajemen Waktu dan Biaya pada Proyek Konstruksi

Dalam manajemen proyek, manajemen waktu proyek merupakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk memastikan waktu penyelesaian proyek. Kegiatan yang dilakukan dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu perencanaan dan pengendalian waktu proyek.

Perencanaan adalah alat atau teknik manajemen yang digunakan untuk masa persiapan, pengorganisasian dan pengendalian lingkup, waktu, biaya dan organisasi suatu proyek. Dalam perencanaan ada

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas perencanaan, antara lain: definisi lingkup proyek, interaksi beberapa komponen proyek, waktu pelaksanaan dan kegiatan kritis, anggaran dan biaya proyek, dan alur dokumentasi pada organisasi proyek.

Penjadwalan adalah perhitungan pengalokasian waktu yang tersedia kepada pelaksanaan masing-masing bagian pekerjaan atau kegiatan, dalam rangka penyelesaian suatu proyek sedemikian rupa, sehingga tercapai hasil yang optimal, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

Sedangkan pengendalian waktu proyek sebagai kegiatan terakhir dari rangkaian manajemen waktu proyek, merupakan proses memantau, melaporkan, menganalisa dan mengoreksi semua hal/langkah yang dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian proyek.

Menurut Project Management Institute dalam Project Management Body of Knowledge, manajemen biaya proyek mendeskripsikan proses-proses dalam perencanaan, estimasi, penganggaran, dan pengendalian biaya sehingga proyek dapat diselesaikan dengan anggaran yang telah ditentukan. Kegiatan dalam manajemen biaya termasuk:

- Estimasi Biaya—Proses pengembangan perkiraan sumber daya moneter yang diperlukan untuk menyelesaikan aktifitas proyek.
- Penentuan Anggaran—Proses menjumlahkan estimasi biaya setiap aktivitas atau paket pekerjaan untuk membuat baseline biaya.
- Pengendalian Biaya—Proses memonitor status proyek untuk memperbaharui anggaran proyek dan mengelola perubahan terhadap baseline biaya.

Optimasi Kinerja Waktu dan Biaya Proyek dengan Penggunaan Beton Precast

Penelitian terkait untuk mengidentifikasi berapa besar optimasi kinerja waktu dan biaya proyek karena penggunaan metode konstruksi beton precast, dilakukan pada proyek gedung bertingkat apartemen. Dari hasil penelitian, penggunaan beton *precast* dapat meningkatkan kinerja waktu sebesar 6% dan kinerja biaya sebesar 7% dari rencana kinerja sebenarnya. Kombinasi metode konstruksi dengan kombinasi *precast* dan konvensional untuk pekerjaan struktur dan pekerjaan fasad jika dibandingkan dengan kombinasi eksisting dapat menghemat durasi proyek dan mengefektifkan biaya pelaksanaan proyek hingga 7%. Penelitian sejenis yang telah dilakukan Robert E, Engklert tentang aplikasi beton precast dalam pekerjaan struktur dan fasad untuk bangunan gedung apartemen The Paramount 39 lantai dan tinggi 128 m, menunjukkan bahwa penggunaan metode konstruksi beton *precast* dan dapat mengoptimalkan kinerja proyek dengan durasi pelaksanaan proyek hingga 39 lantai selama 16 bulan dengan rata-rata 2,5 lantai perbulan dan biaya pelaksanaan proyek sebesar \$8,9 juta dengan rata-rata \$140 per M2, penelitian pada proyek gedung apartemen The Paramount mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan dimana pelaksanaan metode konstruksi dengan beton *precast* dapat meningkatkan kinerja waktu dan biaya pelaksanaan proyek.

Tentang Penulis:



Try Puji Santoso, lulusan Teknik Sipil Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai Graduate Civil Engineer di Quality Assurance and Environmental Department di Thiess Contractor Indonesia. Sebelumnya Try Puji bekerja sebagai asisten tenaga ahli di beberapa proyek pemerintah.

Profile Board of Directors

"Starting from 15th edition to incoming editions, the newsletter of Excellentia will be presenting the brief information of Board Members of PMI Indonesia Chapter, 2011-2013 for each member in every edition. The aim is to introduce the board members to readers interesting in PMI Indonesia Chapter's organization.

Wahyu Cromer, PMP

VP Treasury - wcromer@pmi-indonesia.org
(PMI # 896683)



Mr. Wahyu Cromer is the VP Treasury, and is responsible for every financial aspect of the chapter, such as cash positioning and forecasting, risk management, banking account management, and disbursements by ensuring the timely and accurate processing. He graduated from Institute of Technology Sepuluh Nopember in Multimedia Telecommunication and has been PMP certified since 2007. He has long experience in implementing project management in Oil & Gas, Information Technology and Telecommunication industry during his assignment with Schlumberger Sedco Forex, Unocal Indonesia, SCS Astragraphia and He currently serves as Program Manager for PMO & QMS Division at Bakrie Telecom.

(Starting on this edition, the Chapter will share some tips & tricks for your successful PMP Exam).

Tips & Trick for your examination:

1. In the real life situation, most of us will need to get the approval from our Boss to make decision in the project execution. For the exam, you have to take that idea away and think yourself that as a PM you have all the authority & power to decide.
2. Assume that you are a PM that handle large project scale with budget over than USD100K, minimum of 1 year project duration, and involve many staff in your project organization. If in your day to day activities, you have not handled that project size then it is the time of you to "go" beyond that.

SYMEX 2012

THEME OF EVENT :

**ENHANCING THE GLOBAL OF FUTURE PROJECT MANAGEMENT—
REVEAL THE UNKNOWN**

DATE OF EVENT : NOV 13 – 14, 2012

LOCATION : HOTEL HYATT, YOGYAKARTA

PMI's SPEAKERS : Mr. Vijay Prasad, Mr. Amin Leiman, Mr. Ray Ju, Mr. Wilson Yip, Mr. Benson Choo, etc.

VVIP Guest Speakers : Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of State Own Company, Sri Sultan HB XI, etc.

"Speakers are to be confirmed"

PMI Indonesia Chapter
Membership
June 2012

A. Renewed Member

Mr. Rachmat D Basuki, PMP
Mr. Mohammad Ichsan, PMP
Mr. Budiono Kartohadiprodjo
Ms. Anna Yuliarti Khodijah,
PMP, PMI-SP
Mr. Didit Purwanto
Ms. Poonam Sagar, PMP
Ms. Alin Veronika, PMP

B. New Member

Mr. Suheal Ahmed Jaffery
Kiranam, PMP
Mr. Gilbertus Napitu, PMP
Mr. Wendy Aprilliono Fery-
anto, CAPM
Mr. Setia Budi Halim
Mr. Soemarto Fachri
Mr. Ramot Lubis
Mr. Agus Santika
Mr. Achmadi Prasita Nugroho
Mr. Endy Julisetiawan
Miss Meigi Manomera
Mr. Endri Sie

